

## Pengaruh Eps, Roa, Dan Cr Terhadap Harga Saham Perusahaan Makanan Dan Minuman

Risma Khairunnisa<sup>1</sup>, Immas Nurhayati<sup>2</sup>, Renea Shinta Aminda<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Ibn Khaldun Bogor, rismakhairunnisa16@gmail.com

<sup>2</sup>Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Ibn Khaldun Bogor, immasnurhayati1@gmail.com

<sup>3</sup>Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Ibn Khaldun Bogor, renea\_shinta@gmail.com

### Abstract

*This study aims to determine the effect of Earnings Per Share, Return on Assets, and Current Ratio on the share prices. The objects in this study are all companies in the food and beverage sub-sector listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2017-2021 period. The sampling method used was purposive sampling and the number of samples used was 12 companies. The type of data used is quantitative data and data sources using secondary data obtained through the official website of the Indonesia Stock Exchange. The data analysis methods used to test the hypothesis in this study are multiple linear regression analysis, hypothesis test, and determination coefficient analysis. The results showed that partially Earnings Per Share did not have a significant effect on stock prices, Return on Assets did not have a significant effect on stock prices, and Current Ratio had a significant effect on stock prices. Simultaneously, all independent variables have a significant effect on stock prices. The result of the coefficient of determination is obtained R-square (R<sup>2</sup>) value of 0.950939 or 95.09%, meaning that independent variables, namely Earnings Per Share, Return on Assets, and Current Ratio are able to explain the dependent variable, namely the stock price of 95.09%. While the remaining 4.91% is explained by other variables that are not included in this regression model.*

**Keywords:** Earning Per Share (EPS), Return on Asset (ROA), dan Current Ratio (CR), Stock Price

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Earning Per Share*, *Return on Asset*, dan *Current Ratio* terhadap harga saham. Objek dalam penelitian ini adalah semua perusahaan yang ada pada sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021. Metode penarikan sampel yang digunakan adalah purposive sampling dan jumlah sampel yang digunakan sebanyak 12 perusahaan. Jenis data yang digunakan adalah data kuantitatif dan sumber data menggunakan data sekunder yang diperoleh melalui website resmi Bursa Efek Indonesia. Metode analisis data yang digunakan untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda, uji hipotesis, dan analisis koefisien determinasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial *Earning Per Share* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham, *Return on Asset* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham, dan *Current Ratio* berpengaruh signifikan terhadap harga saham. secara simultan semua variabel independen berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Hasil koefisien determinasi diperoleh nilai R-square (R<sup>2</sup>) sebesar 0.950939 atau 95,09%, artinya variabel independen yaitu *Earning Per Share*, *Return on Asset*, dan *Current Ratio* mampu menjelaskan variabel dependen yaitu harga saham sebesar 95,09%. Sedangkan sisanya sebesar 4,91% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak termasuk ke dalam model regresi ini.

**Kata Kunci:** *Earning Per Share* (EPS), *Return on Asset* (ROA), dan *Current Ratio* (CR), Harga Saham

### PENDAHULUAN

Pasar modal merupakan salah satu indikator penting dalam perkembangan perekonomian suatu negara, dan terus berperan penting dalam pergerakan perekonomian. Pasar modal memiliki fungsi sebagai sarana pendanaan bagi perusahaan dan menjadi wadah bagi para investor dalam melakukan kegiatan investasi, karena saat ini investasi tidak hanya sebatas pada asset nyata dan kegiatan simpan pinjam pada sistem perbankan, tetapi sudah berkembang ke pananaman dana di pasar modal.

Dalam hal ini, Bursa Efek Indonesia (IDX) adalah pasar modal Indonesia. Perdagangan saham adalah salah satu instrumen yang tersedia di pasar modal. Ketika membeli saham, investor akan menerima dua keuntungan yaitu deviden yang merupakan keuntungan yang diberikan perusahaan kepada para pemegang saham, dan capital gain yang merupakan selisih antara harga beli dan harga jual saham.

Meskipun investasi saham menawarkan banyak keuntungan, namun sebanding dengan risiko yang dihadapi. Hal ini disebabkan oleh fluktuasi harga saham yang terjadi sesuai dengan kondisi permintaan dan penawaran yang sedang terjadi di pasar modal. Situasi dan kondisi tertentu juga dapat mempengaruhi pergerakan naik turun harga saham, baik dari segi internal maupun eksternal, sehingga dapat mempengaruhi return saham.

Industri makanan dan minuman merupakan industri yang akan selalu tumbuh dan akan selalu ada karena makanan dan minuman merupakan salah satu kebutuhan primer bagi setiap manusia. Sektor ini terus menjadi

sektor yang memberikan kontribusi terbesar terhadap pertumbuhan industri nasional dan tetap mencatat pertumbuhan positif di tengah pandemi covid-19.

Analisis fundamental adalah proses yang sangat penting bagi investor sebelum menetapkan keputusan investasi. Salah satu bagian dari analisis fundamental adalah menekankan pada kinerja keuangan dengan memahami laporan keuangan. Investor harus memahami laporan keuangan karena hal tersebut merupakan bahasa bisnis perusahaan. Investor dapat melihat kesehatan keuangan perusahaan dan kondisi perusahaan yang akan diberikan modal dengan cara membaca laporan keuangan (Budiman 2021).

Untuk mengetahui seberapa baik kinerja keuangan sebuah perusahaan, perhitungan rasio seperti rasio profitabilitas dan rasio likuiditas merupakan beberapa contoh rasio keuangan yang dapat digunakan untuk memprediksi harga saham. Karena seorang investor membutuhkan informasi yang akurat untuk memahami kondisi perusahaan secara menyeluruh, investor dapat menggunakan rasio-rasio tersebut sebagai sumber informasi dan sebagai dasar analisis untuk menentukan seberapa baik kinerja keuangan perusahaan.

### ***Earning Per Share***

Menurut (Hantono 2018), Rasio laba per saham atau disebut juga rasio nilai buku merupakan rasio untuk mengukur keberhasilan dalam mencapai keuntungan bagi pemegang saham. Adapun rumus *Earning Per Share* (EPS) adalah sebagai berikut:

$$Earning Per Share = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Jumlah Saham Beredar}}$$

### ***Return on Asset***

Menurut (Syamsudin 2011) *Return on Asset* merupakan pengukuran kemampuan perusahaan secara keseluruhan di dalam menghasilkan keuntungan dengan jumlah keseluruhan aktiva yang tersedia di dalam perusahaan. Semakin tinggi rasio ini, semakin baik keadaan suatu perusahaan. Adapun rumus *Return on Asset* (ROA) adalah sebagai berikut:

$$Return on Asset = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

### ***Current Ratio***

Menurut (Kasmir 2020) *Current Ratio* merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek yang segera jatuh tempo pada saat ditagih. Adapun rumus *Current Ratio* (CR) adalah sebagai berikut:

$$Current Ratio = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Lancar}} \times 100\%$$

### **Rumusan Masalah**

Pertama, apakah *Earning Per Share* (EPS) secara parsial berpengaruh terhadap harga saham. Kedua, apakah *Return on Asset* (ROA) secara parsial berpengaruh terhadap harga saham. Ketiga, apakah *Current Ratio* (CR) secara parsial berpengaruh terhadap harga saham. Keempat, apakah *Earning Per Share* (EPS), *Return on Asset* (ROA), dan *Current Ratio* (CR) secara simultan berpengaruh terhadap harga saham.

### **Tujuan Penelitian**

Pertama, untuk mengetahui pengaruh *Earning Per Share* (EPS) secara parsial terhadap harga saham. Kedua, untuk mengetahui pengaruh *Return on Asset* (ROA) secara parsial terhadap harga saham. Ketiga, untuk mengetahui pengaruh *Current Ratio* (CR) secara parsial terhadap harga saham. Keempat, untuk mengetahui

pengaruh *Earning Per Share* (EPS), *Return on Asset* (ROA), dan *Current Ratio* (CR) secara simultan terhadap harga saham.

### Hipotesis Penelitian

H<sub>1</sub> : Secara parsial *Earning Per Share* (X<sub>1</sub>) berpengaruh terhadap harga saham (Y)

H<sub>2</sub> : Secara parsial *Return on Asset* (X<sub>2</sub>) berpengaruh terhadap harga saham (Y)

H<sub>3</sub> : Secara parsial *Current Ratio* (X<sub>3</sub>) berpengaruh terhadap harga saham (Y)

H<sub>4</sub> : Secara simultan *Earning Per Share* (X<sub>1</sub>), *Return on Asset* (X<sub>2</sub>), dan *Current Ratio* (X<sub>3</sub>) berpengaruh terhadap harga saham (Y)

## METODE PENELITIAN

### Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah 33 perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021. Sampel yang digunakan dalam penelitian yaitu sebanyak 12 perusahaan dengan teknik pengambilan sampel menggunakan metode purposive sampling, yaitu teknik pengambilan sampel berdasarkan kriteria tertentu (Sugiyono 2017).

### Data Penelitian

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif yang telah diolah dengan program Eviews 10 dan kemudian ditampilkan dalam bentuk angka. Data penelitian berasal dari informasi sekunder yang diperoleh dari situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI).

Pengumpulan data dilakukan melalui pendekatan dokumentasi, di mana penulis dapat mengakses website yang menyediakan informasi yang diperlukan untuk penelitian. Selain itu, penelitian kepustakaan dilakukan dengan mencari dan mendapatkan informasi yang relevan dari berbagai sumber, termasuk buku dan penelitian sebelumnya (Sujarweni, 2015).

### Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini, harga saham adalah variabel dependen yang dipengaruhi oleh variabel independen. Variabel independen memiliki kemampuan untuk mempengaruhi variabel lainnya sehingga dapat menyebabkan perubahan atau munculnya variabel dependen (Sugiyono, 2017). Penelitian ini menggunakan tiga variabel independen yaitu *Earning Per Share*, *Return on Asset*, dan *Current Ratio*.

### Metode Analisis Data

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis regresi linear berganda untuk mengetahui pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen, analisis hipotesis, dan analisis koefisien determinasi.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Uji Model Data Panel

#### 1. Uji Chow

Tabel 1 Uji Chow

Effect Test	Statistic	d.f.	Prob
Cross-section F	5.551592	(11,45)	0.0000
Cross-section Chi-square	51.444797	11	0.0000

Sumber : Data diolah dengan Eviews 10, 2023

Jika nilai probabilitas kurang dari 5%, model yang paling efektif adalah model *Fixed Effect*. Jika nilai probabilitas lebih dari 5%, model *Common Effect* adalah yang terbaik.

Hasil uji Chow menunjukkan bahwa nilai probabilitas Chi-square adalah 0,0000 lebih kecil dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa model yang dipilih adalah model *Fixed Effect*. Kemudian dilanjutkan dengan pengujian Hausman untuk memilih diantara model *Fixed Effect* atau *Random Effect* yang akan dipilih sebagai model terbaik.

## 2. Uji Hausman

**Tabel 2 Uji Hausman**

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob
Cross-section random	17.052111	3	0.0007

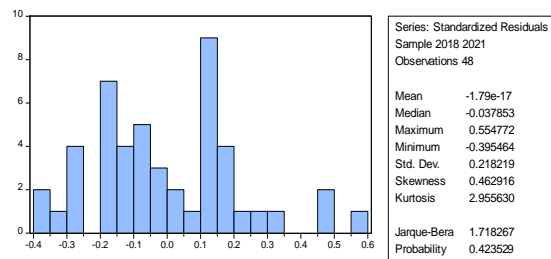
Sumber : Data diolah dengan Eviews 10, 2023

Jika nilai probabilitas kurang dari 5%, model terbaik adalah model *Fixed Effect*. Jika nilai probabilitas lebih dari 5%, model *Random Effect* yang dipilih.

Hasil uji Hausman menunjukkan bahwa nilai probabilitas cross-section random adalah 0.0007 lebih rendah dari nilai probabilitas 0,05. Ini menunjukkan bahwa model terbaik yang dipilih adalah *Fixed Effect Model*.

### Hasil Uji Asumsi Klasik

#### Normalitas



Sumber : Data diolah dengan Eviews 10, 2023

**Gambar 1 Grafik Histogram**

Berdasarkan hasil pada grafik histogram diatas dapat diketahui bahwa nilai JB sebesar 1.718267 dan nilai probabilitas 0.423529. Karena nilai probabilitas lebih besar dari 0,05 ( $0.423529 > 0,05$ ) maka dapat disimpulkan data berdistribusi normal dan terbebas dari masalah normalitas.

#### Multikolinearitas

**Tabel 3 Hasil Uji Multikolinearitas**

	HS	D(EPS)	D(ROA)	CR
HS	1	0.026375	-0.223141	-0.010057
D(EPS)	0.026375	1	0.841585	-0.103046
D(ROA)	-0.223141	0.841585	1	0.017889
CR	-0.010057	-0.103046	0.017889	1

Sumber : Data diolah dengan Eviews 10, 2023

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas diatas, dapat diketahui bahwa nilai korelasi antar variabel bebas tidak ada yang lebih dari 0,10. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah multikolinearitas pada model regresi ini.

#### Heteroskedastisitas

**Tabel 4 Hasil Uji Heteroskedastisitas**

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob
C	0.157839	0.077627	2.033303	0.0501

D(EPS)	0.000648	0.000365	1.774644	0.0852
D(ROA)	-0.004677	0.005916	-0.790602	0.4348
CR	0.001026	0.026996	0.038006	0.9699

Sumber : Data diolah dengan Eviews 10, 2023

Hasil uji heteroskedastisitas menunjukkan bahwa nilai probabilitas dari semua variabel bebas lebih dari 0,05, EPS sebesar 0,0852, ROA sebesar 0,4348, dan CR sebesar 0,9699. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa model regresi di atas tidak menunjukkan masalah heteroskedastisitas.

### Autokorelasi

**Tabel 5 Hasil Uji Autokorelasi**

Durbin-Watson stat	1.863897
--------------------	----------

Sumber : Data diolah dengan Eviews 10, 2023

Berdasarkan hasil uji autokorelasi, menunjukkan bahwa nilai Durbin Watson sebesar 1.863897, dan dengan melihat tabel DW, di mana jumlah variabel 3 (k=3) dan jumlah observasi 48 (n=48), diperoleh nilai dL sebesar 1.4064 dan nilai dU sebesar 1.6708. Oleh karena itu,  $dL < DW < 4 - dU$  atau  $1.4064 < 1.863897 < 2.3292$ , nilai tersebut berada pada kriteria dan dapat disimpulkan bahwa data tersebut tidak terjadi masalah autokorelasi.

### Analisis Regresi Linear Berganda

**Tabel 6 Hasil Uji Regresi Berganda**

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	7.544099	0.176517	42.73862	0.0000
D(EPS)	0.001418	0.000830	1.708371	0.0970
D(ROA)	-0.018138	0.013452	-1.348334	0.1867
CR	0.127327	0.061386	2.074215	0.0459
Effects Specification				
Cross-section fixed (dummy variables)				
R-squared	0.950939			
Adjusted R-squared	0.930126			
F-statistic	45.68832			
Prob(F-statistic)	0.000000			

Sumber : Data diolah dengan Eviews 10, 2023

Hasil pengolahan data panel menghasilkan persamaan regresi sebagai berikut:

$$HS = \alpha + \beta_1 EPS_{it} + \beta_2 ROA_{it} + \beta_3 CR_{it} + \epsilon_{it}$$

$$\text{Harga Saham} = 7.544099 + 0.001418(\text{EPS}) - 0.018138(\text{ROA}) + 0.127327(\text{CR})$$

Berdasarkan persamaan regresi tersebut, maka dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- Nilai konstanta sebesar 7.544099 menunjukkan bahwa jika *Earning Per Share*, *Return on Asset*, dan *Current Ratio* sama dengan 0, maka nilai harga saham sebesar 7.544099.
- Nilai koefisien regresi variabel *Earning Per Share* bernilai positif sebesar 0.001418 menyatakan bahwa setiap peningkatan atau penurunan EPS sebesar satu satuan, maka akan terjadi peningkatan atau penurunan harga saham sebesar 0.001418.
- Nilai koefisien regresi variabel *Return on Asset* bernilai negatif sebesar -0.018138 menyatakan bahwa setiap penurunan atau peningkatan ROA sebesar satu satuan, maka akan terjadi penurunan atau peningkatan Harga Saham sebesar 0.018138.
- Nilai koefisien regresi variabel *Current Ratio* bernilai positif sebesar 0.127327 menyatakan bahwa setiap peningkatan atau penurunan CR sebesar satu satuan, maka akan terjadi peningkatan atau penurunan Harga Saham sebesar 0.127327.

### Uji Hipotesis

#### Koefisien Determinasi

Berdasarkan hasil pada tabel 6 diatas menunjukkan nilai dari koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0.950939 atau 95,09%, artinya adalah variabel bebas yaitu *Earning Per Share*, *Return on Asset*, dan *Current Ratio* mampu menjelaskan variabel terikat yaitu harga saham sebesar 95,09%. Sedangkan sisanya sebesar 4,91% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak termasuk ke dalam model regresi ini.

### Uji t Secara Parsial

Berdasarkan hasil pada tabel 6 diatas diperoleh nilai probabilitas EPS sebesar 0.0970, ROA sebesar 0.1867, dan CR sebesar 0.0459

a. Pengaruh *Earning Per Share* (EPS) terhadap Harga Saham

Diperoleh nilai probabilitas estimasi variabel *Earning Per Share* sebesar ( $0.0970 > 0.05$ ). Hal tersebut menunjukkan bahwa EPS tidak berpengaruh terhadap Harga Saham, dan ditarik kesimpulan bahwa  $H_1$  ditolak.

b. Pengaruh *Return on Asset* (ROA) terhadap Harga Saham

Diperoleh nilai probabilitas estimasi variabel *Return on Asset* sebesar ( $0.1867 > 0.05$ ). Hal tersebut menunjukkan bahwa ROA tidak berpengaruh terhadap Harga Saham, dan ditarik kesimpulan bahwa  $H_2$  ditolak.

c. Pengaruh *Current Ratio* (CR) terhadap Harga Saham

Diperoleh nilai probabilitas estimasi variabel *Current Ratio* sebesar ( $0.0459 < 0.05$ ). Hal tersebut menunjukkan bahwa CR berpengaruh terhadap Harga Saham, dan ditarik kesimpulan bahwa  $H_3$  diterima.

### Uji F Secara Simultan

Berdasarkan hasil pada tabel 6 diatas diperoleh nilai F-statistic sebesar 45.68832 dengan probabilitas 0.000000. Maka hasil analisis data uji F menunjukkan bahwa Probabilitas  $< 5\%$  ( $0.000000 < 0,05$ ). Dapat ditarik kesimpulan bahwa  $H_4$  diterima yaitu ada pengaruh secara simultan antara variabel *Earning Per Share*, *Return on Asset*, dan *Current Ratio* terhadap harga saham.

### Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian variabel *Earning Per Share* dan *Return on Asset* tidak berpengaruh terhadap harga saham. Hasil penelitian sejalan dengan penelitian (Setiani et al., 2022) dan (Nurjanah et al., 2018). Sedangkan variabel *Current Ratio* menunjukkan adanya pengaruh terhadap harga saham. Hasil penelitian sejalan dengan penelitian (Setiadi, 2022) dan (Firdaus et al., 2021).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa investor lebih memperhatikan rasio likuiditas dibandingkan rasio profitabilitas. Dalam hal ini, tingkat rasio profitabilitas perusahaan bukan satu-satunya faktor yang mempengaruhi harga saham. Kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban jangka pendeknya menjadi perhatian lebih besar bagi investor, dan *Current Ratio* (CR) yang merupakan sinyal ketertarikan investor untuk menjadi bahan pertimbangan saat memilih saham.

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dijelaskan sebelumnya mengenai “Pengaruh *Earning Per Share*, *Return on Asset*, dan *Current Ratio* Terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021”, maka penelitian tersebut menghasilkan beberapa kesimpulan. Pertama, hasil penelitian secara parsial diperoleh bahwa *Earning Per Share* tidak berpengaruh terhadap Harga Saham. Kedua, hasil penelitian secara parsial diperoleh hasil bahwa *Return on Asset* tidak berpengaruh terhadap Harga Saham. Ketiga, hasil penelitian secara parsial diperoleh hasil bahwa *Current Ratio* berpengaruh terhadap Harga Saham. Keempat, hasil penelitian secara simultan diperoleh hasil bahwa variabel *Earning Per Share*, *Return on Asset*, dan *Current Ratio* berpengaruh terhadap Harga Saham perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021.

### Saran

Bagi Investor dan calon investor, yang akan melakukan investasi di pasar modal sebaiknya melakukan analisis dan pengamatan terhadap berbagai resiko dan tingkat pengembalian yang didapat terlebih pada variabel *Current Ratio* karena berdasarkan hasil penelitian rasio tersebut berpengaruh terhadap harga saham.

Bagi para akademisi atau peneliti selanjutnya, dapat menambah variabel-variabel lain yang turut mempengaruhi harga saham, memperpanjang periode penelitian agar hasil yang didapat lebih akurat, dan menambah sampel yang lebih banyak dengan karakteristik yang lebih beragam sehingga akan mendapatkan hasil yang lebih baik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Budiman, Raymond. 2021. *Rahasia Analisis Fundamental Saham: Memahami Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Alex Media Komputindo.
- Firdaus, M. Rifkiansyah, Immas Nurhayati, Renea Shinta Aminda, and Rasiman. 2021. "Analisis Rasio Keuangan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Food and Beverage Pada Tahun 2014-2018." *Manager : Jurnal Ilmu manajemen* 4(1): 470-82.
- Hantono. 2018. *Konsep Analisa Laporan Keuangan Dengan Pendekatan Rasio Dan SPSS*. Yogyakarta: CV BUDI UTAMA.
- Kasmir. 2020. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Nurjanah, Titi, Suhardi, and Afrizal. 2018. "Pengaruh *Current Ratio Return on Asset* Dan *Earning Per Share* Terhadap Harga Saham Studi Kasus Pada Perusahaan Pertambangan Subsektor Batubara Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2018." *JEM: Jurnal Ekonomi dan Manajemen STIE Pertiba Pangkalpinang* 6(2): 1-15.
- Setiadi, Shintia Okataviani. 2022. "Pengaruh *Current Ratio*, *Debt To Equity Ratio*, *Return on Asset*, *Earning Per Share* Dan *Price Earning Ratio* Terhadap Harga Saham Perusahaan Barang Konsumsi Sub Sektor Farmasi Yang Terdaftar DiBEI 2016 - 2020." *Ekonomi dan Bisnis* 1.
- Setiani, Yuli Caturi, Titing Suharti, and Immas Nurhayati. 2022. "Pengaruh *Roa*, *Der* Dan *Eps* Terhadap Harga Saham Pada Subsektor Pertambangan." *Manager : Jurnal Ilmu manajemen* 5(1).
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: ALFABETA.
- Sujarweni, V. Wiratna. 2015. *Metodologi Penelitian Bisnis Dan Ekonomi*. Yogyakarta: Putaka Baru Press.
- Syamsudin, Lukman. 2011. *Manajemen Keuangan*. Jakarta: PT. Raja.